

Pendampingan Mahasiswa Calon Asisten Kelas Melalui Program Asistensi Mengajar di Program Keahlian TKJ SMKN 5 Kendari

Billy Subagya*, Nanda, Reza Imran D, Ahmad Rinaldi, Husnawati, Kikan Febriana,
Eko Saputra Nurdiansa

Universitas Muhammadiyah Kendari, Kendari, Indonesia

*Corresponding Author: billysubagya5@gmail.com

Dikirim: 21-01-2026; Direvisi: 26-02-2026; Diterima: 28-02-2026

Abstrak: Kegiatan asistensi mengajar merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program asistensi mengajar adalah belum optimalnya kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan peran sebagai asisten pembelajaran di kelas serta perlunya pendampingan agar kegiatan asistensi dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat bagi proses pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada mahasiswa calon asisten kelas melalui program asistensi mengajar di Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 5 Kendari. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan pembekalan mahasiswa, koordinasi dengan guru, pelaksanaan asistensi mengajar di kelas, serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran, mendukung kelancaran pembelajaran di kelas, membantu pengelolaan kelas, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mendukung pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pendampingan mahasiswa calon asisten kelas melalui program asistensi mengajar dapat mendukung efektivitas pembelajaran serta memberikan manfaat bagi sekolah mitra.

Kata Kunci: asistensi mengajar; pendampingan mahasiswa; efektivitas pembelajaran.

Abstract: Teaching assistance activities are a form of community service aimed at improving students' competencies in supporting the learning process in schools. One of the problems encountered in the implementation of teaching assistance programs is the limited readiness of students to perform their roles as classroom assistants and the need for mentoring to ensure that the activities run effectively and provide benefits to the learning process. This community service activity aims to provide mentoring for student teaching assistants in the Computer and Network Engineering Program at SMK Negeri 5 Kendari. The activity was conducted through several stages, including student preparation, coordination with teachers, implementation of teaching assistance in the classroom, and evaluation of the activities. The results showed that the mentoring process improved students' readiness to assist in learning activities, supported classroom management, increased student engagement, and enhanced the use of learning media and technology. Therefore, mentoring university students as teaching assistants through teaching assistance programs can support learning effectiveness and provide benefits for partner schools.

Keywords: teaching assistance; student mentoring; learning effectiveness.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembinaan dan pengembangan kemampuan yang mencakup pembentukan, pengarahan serta pelatihan bagi semua peserta didik baik melalui pendidikan formal, informal maupun nonformal. Pendidikan berperan dalam

menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap sebagai modal utama dalam pembangunan bangsa (Nurhayati & Rosadi, 2022). Pendidikan terdiri atas berbagai elemen atau komponen yang dalam pelaksanaannya saling berkaitan secara fungsional sehingga membentuk kesatuan yang terintegrasi dan diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan (Purwaningsih dkk., 2022). Pendidikan vokasi seperti di SMK berperan krusial dalam membentuk SDM siap industri, dengan pendekatan kolaboratif yang meningkatkan prestasi belajar siswa (Bima dkk., 2024).

Pendidikan merupakan faktor penting dalam hal peningkatan sumber daya manusia pada suatu bangsa. Kualitas SDM sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai pendidikan yang diberikan secara berkelanjutan sehingga mampu membentuk karakter dan kompetensi individu untuk bersaing di era global (Sanga & Wangdra, 2023). Pengetahuan yang tinggi mendorong individu untuk menghasilkan produk dan jasa yang bermanfaat bagi masyarakat serta berkontribusi pada kesejahteraan bersama (Listianti, 2020). Dalam era digital, pendidikan kejuruan khususnya di Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK memiliki peran strategis dalam mendukung penguasaan teknologi dan jaringan komputer, yang berkontribusi pada kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja berbasis teknologi dan pengembangan ekonomi kreatif (Aly, 2022).

Asistensi mengajar pada satuan pendidikan merupakan bagian dari aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara kolaboratif dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing pada satuan pendidikan (Sobri et al., 2021). Kegiatan asistensi mengajar merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang dapat dilakukan oleh mahasiswa di berbagai jenjang satuan pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. (Firdausi & Christanti, 2024). Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi skills peserta agar lebih siap dengan perkembangan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkarakter (Nurhasanah & Nopianti, 2021). Berdasarkan kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa asistensi mengajar merupakan kegiatan pembelajaran kolaboratif dengan melibatkan mahasiswa secara aktif di satuan pendidikan formal dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing yang dilaksanakan pada berbagai jenjang pendidikan sebagai upaya strategis untuk mendukung serta meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Tujuan pelaksanaan asistensi mengajar adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat pada bidang pendidikan untuk terlibat dalam pendampingan proses pembelajaran serta memperdalam pengetahuan dengan menjadi pendamping guru di sekolah, sekaligus membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan dan relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi sesuai perkembangan ipteks. (Naibaho et al., 2025). Pelaksanaan asistensi mengajar untuk pemerataan kualitas pendidikan dilakukan dengan bantuan mahasiswa yang terjun di sekolah untuk membantu guru dalam hal administrasi sekolah, transfer ilmu pengetahuan yang didapatnya ketika dibangku kuliah dan melakukan adaptasi teknologi di sekolah tersebut (Wardhani & Supriyanto, 2023).

Melalui program asistensi mengajar, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman dalam proses mendidik, tetapi juga mampu memahami berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Melalui keterlibatan dalam sistem pendidikan formal, nonformal maupun informal, mahasiswa



dapat meningkatkan keterampilan mengajar sehingga lebih siap menjadi pendidik yang kompeten di masa depan (Hidayat dkk., 2025). Kontribusi mahasiswa asistensi terhadap efektivitas pembelajaran terlihat dari peningkatan motivasi siswa dan kolaborasi guru-mahasiswa, sebagaimana dibuktikan dalam studi kasus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Rarasantang, 2024). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa program asistensi mengajar tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan akademik siswa, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan mahasiswa (Reswita dkk., 2025). Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian lain juga menunjukkan bahwa program asistensi mengajar memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, namun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kesiapan mahasiswa, perencanaan kegiatan, serta bimbingan yang diberikan selama pelaksanaan program (Pratiwi & Mas'ud, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal selama pelaksanaan program asistensi mengajar di SMK Negeri 5 Kendari, masih ditemukan bahwa mahasiswa calon asisten kelas memerlukan pembekalan dan pendampingan agar mampu menjalankan peran secara optimal dalam membantu proses pembelajaran. Selain itu, pelaksanaan asistensi mengajar juga memerlukan arahan dan pendampingan agar kegiatan dapat berjalan secara efektif serta memberikan manfaat yang maksimal bagi proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pendampingan kepada mahasiswa calon asisten kelas melalui program asistensi mengajar di Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 5 Kendari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan asistensi mengajar serta mendukung efektivitas pembelajaran di kelas.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Program “Asistensi Mengajar” dilaksanakan mulai bulan September 2025 sampai Februari 2026 yang bertempat di SMK Negeri 5 Kendari pada Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa calon asisten kelas dan guru TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) sebagai mitra kegiatan dengan fokus pada pelaksanaan pembelajaran di kelas selama program asistensi mengajar berlangsung.

Metode pelaksanaan kegiatan pada program asistensi mengajar ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pembekalan mahasiswa calon asisten kelas, pelaksanaan pendampingan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas serta evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh guru sebagai mitra kegiatan untuk mengetahui manfaat dan dampak kegiatan pendampingan terhadap proses pembelajaran. Tahapan pelaksanaan kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

Tahap awal diawali dengan pembekalan mahasiswa asistensi mengajar yang mencakup pemahaman peran mahasiswa di satuan pendidikan, etika berinteraksi di lingkungan sekolah serta gambaran umum pelaksanaan asistensi mengajar di kelas. Setelah pembekalan, mahasiswa melakukan koordinasi awal dengan guru TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) terkait jadwal pendampingan pembelajaran dan mata pelajaran yang didampingi selama kegiatan asistensi mengajar.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan asistensi mengajar di kelas. Pada tahap ini, mahasiswa membantu pelaksanaan pembelajaran di kelas bersama guru,



membantu penyampaian materi, memfasilitasi diskusi kelas serta mendukung keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Seluruh kegiatan asistensi mengajar dilakukan di dalam kelas berdasarkan jadwal yang telah disepakati.

Setelah kegiatan asistensi mengajar berlangsung dilakukan evaluasi kegiatan melalui pengisian kuesioner oleh guru TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) sebagai mitra kegiatan. Aspek yang dievaluasi meliputi dukungan mahasiswa dalam proses pembelajaran, kemudahan guru dalam mengelola kelas, keterlibatan siswa serta pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Kegiatan Asistensi Mengajar

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Jumlah Item
1	Dukungan proses pembelajaran	Membantu penyampaian materi dan kelancaran pembelajaran	1
2	Persiapan pembelajaran	Membantu media, bahan ajar dan administrasi	1
3	Pengelolaan kelas	Membantu pengelolaan kelas, ketertiban dan fokus siswa	3
4	Keterlibatan siswa	Meningkatkan partisipasi dan interaksi siswa	3
5	Pemanfaatan media dan teknologi	Membantu penggunaan media dan teknologi pembelajaran	2
6	Variasi metode pembelajaran	Memberikan variasi metode pembelajaran	1
7	Efektivitas pembelajaran	Kontribusi terhadap efektivitas pembelajaran	1
8	Dukungan terhadap tugas pedagogik guru	Membantu tugas pedagogik guru	1

Tahap akhir adalah refleksi kegiatan. Data yang diperoleh digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui manfaat pelaksanaan asistensi mengajar serta sebagai dasar perbaikan kegiatan pengabdian pada pelaksanaan selanjutnya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar dilaksanakan di SMK Negeri 5 Kendari pada Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan selama periode September 2025 hingga Februari 2026. Kegiatan ini difokuskan pada pendampingan mahasiswa calon asisten kelas dalam membantu pelaksanaan pembelajaran di kelas bersama guru, sehingga mahasiswa mampu menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

Implementasi Kegiatan Asistensi Mengajar

Implementasi kegiatan asistensi mengajar dilakukan melalui pendampingan langsung mahasiswa dalam proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa terlibat aktif dalam membantu kelancaran pelaksanaan pembelajaran, mulai dari persiapan pembelajaran, penyampaian materi, fasilitasi diskusi hingga pendampingan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Selain itu, mahasiswa turut membantu guru dalam pemanfaatan media pembelajaran serta mendukung pemanfaatan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran.





Gambar 1. Pendampingan mahasiswa asistensi mengajar dalam proses pembelajaran



Gambar 2. Penggunaan media dan teknologi pembelajaran

Kehadiran mahasiswa asistensi mengajar memberikan dukungan nyata dalam pengelolaan kelas, khususnya dalam menjaga keterlibatan aktif siswa serta membantu guru mengelola waktu pembelajaran secara lebih efektif. Mahasiswa turut berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif melalui variasi metode pembelajaran yang digunakan selama kegiatan berlangsung.

Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan melalui kuesioner yang diisi oleh guru TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan), kegiatan asistensi mengajar menunjukkan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran di kelas.

Tabel 2. Persepsi Guru TKJ terhadap Kontribusi Mahasiswa Asistensi Mengajar

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Hasil Persepsi Guru
1	Dukungan proses pembelajaran	Membantu penyampaian materi dan kelancaran pembelajaran	Seluruh guru menyatakan setuju
2	Persiapan pembelajaran	Membantu media, bahan ajar dan administrasi pembelajaran	Seluruh guru menyatakan setuju
3	Pengelolaan waktu dan kelas	Membantu pengelolaan waktu, ketertiban dan fokus siswa	Seluruh guru menyatakan setuju
4	Keterlibatan siswa	Meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa	Seluruh guru menyatakan setuju
5	Pemanfaatan media dan teknologi	Media dan teknologi pembelajaran digunakan lebih optimal	Seluruh guru menyatakan setuju
6	Efektivitas pembelajaran	Memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran	Seluruh guru menyatakan setuju

Berdasarkan Tabel 2, seluruh guru TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) menyatakan setuju bahwa kehadiran mahasiswa asistensi mengajar memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran di kelas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hamdi dkk., (2025) yang menyatakan bahwa keberadaan asisten

pengajar memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pengelolaan kelas, memberikan pendampingan kepada siswa yang memerlukan bantuan tambahan serta menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif. Mahasiswa dinilai mampu membantu kelancaran proses pembelajaran, mulai dari persiapan pembelajaran, penyampaian materi hingga pengelolaan kelas sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih terstruktur. Kondisi ini sejalan dengan hasil yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam asistensi mengajar dapat mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran serta membantu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif (Silaban dkk., 2025).

Dari aspek keterlibatan siswa, guru menilai bahwa pendampingan mahasiswa asistensi mengajar mampu meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam proses pembelajaran dapat mengasah keterampilan komunikasi dan beradaptasi terhadap kebutuhan belajar siswa, sehingga mendukung dinamika pembelajaran di kelas (Sipayung dkk., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pendamping guru, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih baik.

Selain itu, kehadiran mahasiswa asistensi mengajar dinilai membantu guru dalam menjaga ketertiban dan fokus siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu guru membina kebiasaan positif siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif (Simarmata dkk., 2025). Mahasiswa juga berkontribusi dalam mendukung pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik bagi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Satria & Egok, (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, guru TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) menilai bahwa mahasiswa asistensi mengajar memberikan kontribusi nyata dan positif terhadap efektivitas pembelajaran di kelas. Temuan ini menegaskan bahwa asistensi mengajar merupakan bentuk kegiatan kolaboratif antara mahasiswa dan guru yang mampu memperkaya dinamika pembelajaran di kelas, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar di Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 5 Kendari dapat disimpulkan bahwa kehadiran mahasiswa asistensi mengajar memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran di kelas. Hasil kuesioner yang diisi oleh guru TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mendukung kelancaran proses pembelajaran mulai dari persiapan pembelajaran, penyampaian materi, pengelolaan kelas hingga pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran.

Selain itu, pendampingan mahasiswa asistensi mengajar dinilai mampu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Interaksi pembelajaran menjadi lebih aktif dan kondusif sehingga membantu terciptanya suasana belajar yang lebih efektif. Secara keseluruhan, kegiatan asistensi mengajar dapat menjadi strategi kolaboratif yang mendukung peningkatan



kualitas pembelajaran berdasarkan perspektif guru serta memberikan manfaat nyata bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian di sekolah mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Kendari serta tim M2DB atas kesempatan Asistensi Mengajar. Ucapan terima kasih juga Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Kendari Ibu Aryati, S.P., M.Si., Guru Pamong Bapak Alfis, S.Kom., Gr. dan Bapak Ade Abriawan Bambi, S.Kom., M.Pd. atas segala bimbingan, arahan serta kolaborasi yang telah diberikan selama Asistensi Mengajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, M. R. D. F. (2022). *Analisis Implementasi Revitalisasi Sumber Daya Manusia Dan Kurikulum Di SMK*. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bima, M., Baharsyah, R., Leman, Arifin, S., Roni, & Hanifadina. (2024). Analisis Publikasi Ilmiah mengenai Prestasi Belajar Siswa melalui Pendekatan Bibliometrik dan Teknologi. *Jurnal Vokasi Teknologi Informasi*.
- Firdausi, N., & Christanti, A. (2024). Asistensi Mengajar untuk Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Studi Kasus Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat Nahdlatul Ulama Sidoarjo. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.55732/mbkm.v1i1.1149>
- Hamdi, Z., Apriandi, M. M., Rizaldo, E., Anggraini, S. D., Suriani, L., Apriantari, B. R., & Astuti, M. (2025). Efektivitas Asistensi Mengajar Dalam Meningkatkan Kualitas Dalam Pembelajaran di SDN 1 Aikmel Utara Tahun Ajaran 2024. *HARAPAN: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Psikologi*, 2(1), 9–20. <https://doi.org/10.70115/harapan.v2i1.236>
- Hidayat, R., Rakhman, A., & Rachman, A. (2025). *Persepsi Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Asistensi Mengajar di SD dan SMP Se-Kota Banjarbaru*. 10(April), 48–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.36526/kejaora.v10i1.5143>
- Listianti, A. (2020). *ANALISIS DAYA SAING DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR PRODUK ALAS KAKI INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*. 2, 1–9.
- Naibaho, Y. V., Simarmata, E. J., Sihombing, M., Ginting, I. L. P., Sinaga, Y. I., Sianipar, C. C., & Purbatua, S. W. (2025). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Calon Guru Melalui Program Asistensi Mengajar di SD Negeri 068004 Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 410–418. <https://doi.org/10.60126/jgen.v3i3.1008>
- Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (2021). *Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah*. 3, 166–173. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8066>
- Nurhayati, N., & Rosadi, K. I. (2022). *Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, dan Tenaga Pendidikan (Literatur*



- Manajemen Pendidikan Islam). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 451–464. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1>
- Pratiwi, T. P., & Mas'ud, S. (2025). *Asistensi Mengajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Literatur*. 10(4), 525–532. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36536>
- Purwaningsih, I., Oktariani, Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 10, 21–26. <https://doi.org/10.33394/vis.v10i1.5113>
- Rarasantang, H. Q. A. (2024). *Dampak Program Kampus Mengajar Terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Sebagai Calon Pendidik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.
- Reswita, F., Hidayatillah, Y., Hanifatikaeni, M., Satriawan, R. A., Wiranda, F. A., Mustiana, Z. S., & Syahrian, N. (2025). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Program Asistensi Mengajar di SDN 1 Montong Baan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(6), 188–196. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v1i6.42>
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). *Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa*. September, 84–90. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>
- Satria, T. G., & Ekok, A. S. (2020). Pengembangan Etnosains Multimedia Learning Untuk Meningkatkan Kognitif Skill Siswa SD Di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 13–21. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.382>
- Silaban, P. J., Gurning, P., Gultom, J., Sitompul, A. A., Ginting, D. F., & Situmorang, D. G. (2025). Implementasi Program Asistensi Mengajar Mahasiswa PGSD di UPT SD Negeri 064983 Medan Helvetia Tahun Pelajaran 2024/2025. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 447–456. <https://doi.org/10.60126/jgen.v3i3.1021>
- Simarmata, E. J., Naibaho, Y. V., Purba, A. O., Saragih, A. O., Siregar, F. A., Saragih, R. R., & Nadeak, A. E. (2025). Penguatan Profesionalisme Calon Guru Melalui Program Asistensi Mengajar MBKM di SD Swasta Kenanga Medan. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 393–398. <https://doi.org/10.60126/jgen.v3i3.1002>
- Sipayung, R., Tanjung, D. S., Simanungkalit, A., Ketaren, A., Hutapea, N. S., Sihotang, R., Purba, L. A., & Nahor, A. B. (2025). Implementasi Program Asistensi Mengajar MBKM Sebagai Media Penguatan Kompetensi Pedagogik dan Sosial Mahasiswa di SDN 064960 Medan Polonia. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 385–392. <https://doi.org/10.60126/jgen.v3i3.1000>
- Sobri, A. Y., Kusdiyanti, H., Widyartono, D., Pramono, Asmianto, Asfani, K., Amiq, F., & Ayundasari, L. (2021). *Panduan Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Universitas Negeri Malang* (K. L. UM & S. L. UM (ed.)). Universitas Negeri Malang.



Wardhani, N. I., & Supriyanto, A. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Pada Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Pemerataan Kualitas Pendidikan. *Student Journal of Educational Management*, 3(September), 120–132. <https://doi.org/10.37411/sjem.v3i2.1330>

